

## Systematic Literature Review: Analisis Self-Confidence terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Nurul Aghnia 1

Universitas Singaperbangsa Karawang, [2210631050029@student.unsika.ac.id](mailto:2210631050029@student.unsika.ac.id)

Yusi Ardiyanti 2

Universitas Singaperbangsa Karawang, [yusi.ardiyanti@staff.unsika.ac.id](mailto:yusi.ardiyanti@staff.unsika.ac.id)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis hubungan self-confidence terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review dengan protokol PRISMA, yang melibatkan proses pencarian dan pemilihan artikel pada basis data Google Scholar untuk periode 2019-2024. Dari 100 artikel yang diidentifikasi, 15 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-confidence merupakan faktor penting dalam mendukung kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Siswa dengan tingkat self-confidence yang kuat cenderung lebih mampu memecahkan permasalahan matematis, sementara siswa dengan self-confidence lemah mengalami hambatan dalam proses tersebut. Model pembelajaran yang mendukung, seperti Problem Based Learning dan Missouri Mathematics Project efektif dalam meningkatkan self-confidence dan kemampuan pemecahan masalah. Kesimpulannya, membangun self-confidence melalui pendekatan pembelajaran yang mendukung sangat penting dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis. Penelitian lanjutan disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berkaitan dengan self-confidence, seperti motivasi belajar dan dukungan lingkungan sekolah.

### Kata kunci:

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Self Confidence, Systematic Literatur Review

Copyright © 2024 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

---

## PENDAHULUAN

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan keterampilan yang sangat penting bagi setiap siswa dalam proses pembelajaran matematika. National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) menekankan bahwa pemecahan masalah merupakan salah satu proses inti dalam pembelajaran matematika karena memungkinkan siswa menerapkan konsep-konsep matematika pada situasi dunia nyata (Siregar, 2019). Keterampilan ini penting di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, guna membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut secara lebih mendalam.

Selain faktor kognitif, faktor afektif seperti self-confidence pula berperan penting dalam keberhasilan siswa memecahkan permasalahan matematis. Self-confidence mencerminkan keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri dalam menghadapi tantangan, termasuk dalam menyelesaikan permasalahan matematis. Siswa dengan tingkat self-confidence kuat cenderung optimis dan berani mengambil inisiatif serta strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah (Handayani, 2021). Sebaliknya, siswa dengan tingkat self-confidence yang lemah sering merasa ragu, cemas, dan kurang mampu mengatasi masalah dengan efektif (Aeni, 2022).

Penelitian sebelumnya menemukan ada hubungan yang signifikan antara self-confidence dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Sebagai contoh, penelitian oleh (Asari et al., 2022) mengungkapkan bahwa siswa dengan self-confidence yang tinggi cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa self-confidence berperan sebagai pendorong motivasi dan ketekunan siswa saat menghadapi tantangan matematis. Siswa yang merasa yakin akan kemampuannya lebih mungkin untuk terlibat dalam proses berpikir kritis, mencoba berbagai strategi, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Sebaliknya, siswa dengan self-confidence rendah seringkali mengalami hambatan dalam pemecahan masalah, seperti rasa takut akan kegagalan atau kecenderungan untuk menghindari tantangan. Maka, penting untuk memahami hubungan antara self-confidence dan kemampuan pemecahan masalah, sehingga intervensi pendidikan mampu dirancang untuk meluaskan kedua aspek tersebut secara bersamaan.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan self-confidence dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Diharapkan, penelitian ini dapat menyampaikan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang pengaruh self-confidence terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, serta memberikan masukan praktis bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, terutama untuk meningkatkan self-confidence siswa saat belajar matematika.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Metode Systematic Literature Review dipilih untuk memberikan gambaran komprehensif dan sistematis mengenai hubungan self-confidence terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Proses SLR dilakukan melalui tiga tahapan utama:

1. Pengumpulan Data: Artikel penelitian dikumpulkan dari basis data Google Scholar. Pencarian literatur menggunakan kata kunci yang relevan seperti "self-confidence," "kemampuan pemecahan masalah matematis," dan "matematika." Rentang publikasi artikel dibatasi pada tahun 2019-2024 untuk memastikan analisis hanya mencakup penelitian terbaru.
2. Seleksi Artikel: Proses seleksi artikel mengikuti empat tahap yang ditetapkan oleh PRISMA (Page et al., 2021):
  - a. Identifikasi: Sebanyak 100 artikel berhasil diidentifikasi dari basis data.
  - b. Screening: Setelah menghapus duplikat, 37 artikel terpilih untuk tahap selanjutnya.
  - c. Eligibility: Artikel disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu: (1) artikel berbasis penelitian dalam pendidikan matematika; (2) fokus pada self-confidence terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis; (3) dipublikasikan antara tahun 2019-2024; (4) jenjang pendidikan peserta penelitian dijelaskan dengan jelas; (5) memuat hasil penelitian yang relevan dengan topik.

- d. Inklusi: Sebanyak 15 artikel yang memenuhi semua kriteria inklusi diikutsertakan dalam analisis akhir.
3. Analisis Data: Artikel yang terpilih dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dengan fokus pada hubungan antara self-confidence dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Setiap artikel dikaji secara mendalam dengan mempertimbangkan hasil, metode penelitian, sampel, dan jenjang pendidikan siswa. Hasilnya kemudian diolah untuk mengidentifikasi pola atau tren umum mengenai hubungan self-confidence terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dalam bentuk analisis dan ringkasan yang didokumentasikan mengenai self-confidence terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Setelah memenuhi patokan inklusi, terdapat 15 artikel relevan yang terpilih pada penelitian ini dan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Analisis terkait Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Self Confidence.

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1	(Asari, Balkist, & Imswatama, 2022)	PRISMA	Penelitian ini mendapati bahwa siswa dengan self-confidence kuat lebih mampu dalam mengatasi masalah dibandingkan siswa dengan tingkat self-confidence cukup atau kurang memiliki keterbatasan dalam memecahkan masalah.
2	(Azizah & Granita, 2020)	Journal for Research in Mathematics Learning (JURING)	Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata dalam Kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa yang menggunakan metode Problem Based Learning (PBL) dibandingkan dengan siswa belajar secara konvensional. Perbedaan kemampuan ini juga terlihat dalam kaitannya dengan tingkat self-confidence siswa, meskipun tidak ditemukan hubungan interaktif antara self-confidence dan kemampuan pemecahan masalah matematis.
3	(Hartono, Huda, & Prihatin, 2020)	Journal of Education and Learning Mathematics Research	Berdasarkan analisis variansi, Missouri Mathematics Project terbukti lebih efektif untuk memajukan kemampuan pemecahan masalah matematika khususnya pada materi matriks, bila dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Namun, efektivitas

		(JELMaR)	ini tidak berbeda secara signifikan di antara siswa dengan tingkat self-confidence yang berbeda.
4	(Restianingsih, Yuhana, & Anriani, 2023)	Jurnal Pendidikan Matematika	Penelitian ini mengungkapkan bahwa hanya 20% dari siswa yang memiliki self-confidence kuat berhasil melalui semua tahap dalam teori APOS. Sementara itu, 50% siswa dengan self-confidence cukup hanya mencapai tahap aksi dan proses, dan 30% siswa dengan self-confidence kurang hanya mencapai tahap aksi dan sering mengalami kesalahan dalam menjawab soal.
5	(Dede, Aje, & Naja, 2022)	JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores	Pada SMK Katolik St. Yoseph Soa, siswa dengan self-confidence kuat berhasil melengkapi seluruh indikator pemecahan masalah matematika sesuai dengan Polya, sementara siswa yang self-confidence cukup hanya melengkapi tiga indikator pertama. Siswa yang self-confidence minim tidak berhasil melengkapi satu indikator pun.
6	(Susanti & Chairuddin, 2021)	AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika	Rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah siswa berada pada angka 50,94, yang tergolong lemah. Lebih lanjut, analisis menunjukkan adanya perbedaan yang berarti pada kemampuan pemecahan masalah berdasarkan tingkat self-confidence siswa, pencapaian yang lebih baik diperlihatkan oleh siswa dengan self-confidence yang kuat.
7	(Khasanah & Dwi, 2022)	Musamus Journal of Mathematics Education	Berdasarkan hasil penelitian, siswa dengan self-confidence kuat berhasil melengkapi tiga dari empat indikator menurut Polya. Sementara itu, siswa dengan self-confidence cukup dapat melengkapi semua indikator, sedangkan mereka yang self-confidence minim hanya melengkapi satu indikator.
8	(Ningsih, Fitri, & Cesaria, 2023)	Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)	Data penelitian memperlihatkan 8,33% siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang kuat bersamaan dengan self-confidence yang kuat. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan pemecahan masalah minim dan self-confidence minim tidak ditemukan, sedangkan siswa dengan kemampuan pemecahan yang cukup cenderung memiliki self-confidence cukup.

9	(Saputra, Sofyan, & Mardiani, 2023)	Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMath Edu (PME)	Sebagian besar siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami konsep-konsep bangun ruang, terutama dalam penggunaan rumus keliling dan luas permukaan. Semua siswa juga kesulitan menerapkan rencana penyelesaian masalah dengan tepat.
10	(Putri, Nasir, & Maharani, 2023)	Journal of Authentic Research on Mathematics Education	Studi ini mengungkapkan siswa dengan tingkat self-confidence kuat berhasil melengkapi semua indikator kemampuan pemecahan masalah, sedangkan siswa dengan self-confidence cukup hanya melengkapi dua indikator, dan siswa dengan self-confidence lemah belum mencapai satu indikator pun.
11	(Hali, Ardiansyah, Rahayu, & Sari, 2022)	Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)	Nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berada pada angka 49,29, yang tergolong kecil. Dari semua siswa, hanya 8% yang menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang kuat, dan dari mereka 16% memiliki tingkat self-confidence kuat.
12	(Ismiyanti, Surahmat, & Wulandari, 2021)	JP3	Hasil analisis data mengungkapkan bahwa siswa yang self-confidence kuat berupaya melengkapi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah matematika, sedangkan siswa yang self-confidence cukup hanya melengkapi tiga indikator, dan mereka yang self-confidence minim belum mampu melengkapi empat indikator.
13	(Khairunnisa & Evendi, 2023)	Journal of Math Tadris	Penelitian ini menemukan bahwa hanya 2,3% siswa dengan self-confidence kuat berhasil memenuhi seluruh indikator pemecahan masalah matematika. Siswa dengan self-confidence cukup (59,6%) memenuhi tiga indikator, sedangkan mereka dengan self-confidence minim (38,1%) hanya memenuhi satu indikator.

14	(Susilawati, Sripatmi, Tyaningsih, & Prayitno, 2023)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Siswa yang menunjukkan self-confidence dan kemampuan dalam pemecahan masalah kuat mampu menjalani seluruh tahapan penyelesaian masalah sesuai dengan Polya. Sebaliknya, siswa yang memiliki self-confidence minim, tanpa memandang kemampuan pemecahan masalah mereka, cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tahapan-tahapan tersebut.
15	(Oktapiani, Laelasari, & Sundawan, 2023)	PRISMA	Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan awal matematika (KAM) yang kuat umumnya memiliki tingkat self-confidence cukup, sementara siswa dengan KAM cukup atau lemah cenderung menunjukkan kemampuan pemecahan masalah dan self-confidence yang juga tergolong atau lemah.

Analisis terhadap 15 artikel dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat self-confidence siswa mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematis. Beberapa penelitian mengindikasikan hubungan konsisten antara self-confidence dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis. Penelitian oleh (Asari et al., 2022; Restianingsih et al., 2023) menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat self-confidence yang kuat cenderung lebih baik dalam pemecahan masalah matematis. Selain itu, (Dede et al., 2022; Susilawati et al., 2023) menemukan bahwa siswa yang memiliki self-confidence yang kuat akan mampu melengkapi semua indikator yang dikemukakan oleh Polya, serta berhasil menyelesaikan setiap Langkah penyelesaian masalah secara optimal.

Selain itu, beberapa penelitian menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif, seperti Problem Based Learning (Azizah & Granita, 2020) dan Missouri Mathematics Project (Hartono et al., 2020) berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis. Namun, tidak selalu ada perbedaan signifikan dalam kemampuan pemecahan masalah berlandaskan tingkat self-confidence siswa pada setiap materi, seperti yang ditemukan oleh (Hartono et al., 2020) dalam pembelajaran materi matriks. Siswa dengan self-confidence cukup menunjukkan kemampuan yang bervariasi, dimana (Khasanah dan Dwi, 2022) menyatakan mereka sanggup melengkapi sebagian besar indikator-indikator pemecahan masalah meskipun tidak selalu menyelesaikan seluruhnya. Penelitian oleh (Susanti & Chairuddin, 2021; Ismiyanti et al., 2021) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki tingkat self-confidence cukup menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki self-confidence lemah, meskipun hasilnya masih di bawah capaian siswa yang memiliki tingkat self-confidence kuat.

Sebaliknya, siswa dengan self-confidence lemah cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematis. Hal ini diungkapkan dalam penelitian (Saputra et al., 2023; Putri et al., 2023), yang menunjukkan siswa dengan self-confidence lemah hanya mencukupi sedikit indikator dalam kemampuan pemecahan masalah matematis atau bahkan tidak memenuhi satupun. Penelitian lainnya (Ningsih et al., 2023; Khairunnisa & Evendi, 2023) juga menunjukkan bahwa siswa dengan self-confidence lemah sering membuat kesalahan dalam tahap pelaksanaan dan kurang mampu menyelesaikan masalah secara efektif. Secara keseluruhan, kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis masih

tergolong lemah, meskipun siswa dengan self-confidence kuat menunjukkan hasil yang lebih baik (Susanti & Chairuddin, 2021; Hali et al., 2022). Dalam penelitiannya (Oktapiani et al., 2023) menemukan bahwa siswa dengan kemampuan awal matematis kuat cenderung memiliki self-confidence cukup dan menunjukkan kemampuan yang lebih unggul dalam pemecahan masalah, sementara siswa yang memiliki kemampuan awal cukup hingga lemah umumnya menunjukkan performa yang kurang optimal.

## SIMPULAN

Hasil analisis terhadap 15 artikel menunjukkan bahwa self-confidence merupakan faktor penting dalam kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematis. Tingkat self-confidence kuat biasanya menunjukkan kinerja siswa yang lebih baik dalam menyelesaikan masalah, baik dengan metode pembelajaran tradisional maupun inovatif. Beberapa model pembelajaran seperti Problem Based Learning dan Missouri Mathematics Project, telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, tetapi self-confidence tetap menjadi faktor kunci. Oleh sebab itu, penting untuk mengembangkan self-confidence siswa melalui pendekatan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi, serta memberikan perhatian khusus pada siswa dengan self-confidence lemah. Penelitian lanjutan disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berkaitan dengan self-confidence, seperti motivasi belajar dan dukungan lingkungan sekolah, untuk pengetahuan yang lebih dalam faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, T. N. (2022). Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel berdasarkan Langkah Penyelesaian Polya. *Jurnal Kongruen*, 1(3), 279-286.
- Asari, T. R., Balkist, P. S., & Imswatama, A. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *PRISMA*, 11(2), 447-456. doi:10.35194/jp.v11i2.2440
- Azizah, N. I., & Granita. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(4), 311-322.
- Chairuddin, G. S. (2021). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE SISWA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2626-2635.
- Dede, M. I., Aje, A. U., & Naja, F. Y. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI SELF-CONFIDENCE SISWA SMK KATOLIK St. YOSEPH SOA. *JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 5(2), 149-164.
- Hali, F., Ardiansyah, & Rahayu, D. S. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Self confidence. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 2(1), 47-53.
- Handayani, F. M. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Sistem Koordinat Siswa Kelas VIII SMP Islam. *JP3*, 16(1), 92-97.
- Hartono, H. H. (2020). Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Confidence Siswa. *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 1(1), 25-32. doi:<https://doi.org/10.37303/jelmar.v1i1.4>

- Ismiyanti, N., Surahmat, & Wulandari, T. C. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL KELAS VIII SMP NEGERI 1 WANOKAKA. *JP3*, 16(30), 79-96.
- Khairunnisa, S., & Evendi, E. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self-Confidence Siswa Madrasah Tsanawiyah di Mataram, Indonesia. *Journal of Math Tadris*, 3(1), 39-53.
- Khasanah, z. &. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ditinjau dari Segi Self Confidence. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 5(1), 40-52.  
doi:<https://doi.org/10.35724/musamus%20journal%20of%20mathematics%20education.v5i1.4680>
- Ningsih, D.C., Yuliana fitri, D., & Cesaria, A. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Confidence Siswa Kelas VII SMPN 1 Nan Sabaris. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*.
- Oktapiani, M., Laelasari, L., & Sundawan, M. D. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-Confidence Siswa SMP pada Materi Aritmatika Sosial. *PRISMA*, 12(1), 131-138.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Putri, D. R. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa Pada Materi SPLDV . *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 5(1), 55-65.
- Restianingsih , A., Yuhana, Y., & Anriani, N. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori APOS Ditinjau Dari Self Confidence Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 66-79.
- Saputra, R. J., Sofyan, D., & Mardiani, D. (2023). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari self-confidence siswa pada materi bangun ruang sisi datar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, 2(1), 79-92.
- Siregar, T. J. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Logaritma:Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 177-188.
- Susilawati, Sripatmi, Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2023). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH ARITMATIKA SOSIAL DITINJAU DARI SELF-CONFIDENCE SISWA KELAS VII SMP NEGERI 20 MATARAM. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4940-4953.
- Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2023). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH ARITMATIKA SOSIAL DITINJAU DARI SELF-CONFIDENCE SISWA KELAS VII SMP NEGERI 20 MATARAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4940-4953.